

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

TK Muslimat Nu 21 Malang adalah merupakan sarana pendidikan swasta yang berada di daerah perkotaan yaitu di Jalan Kertorejo 27 kelurahan Ketawanggede, kecamatan Lowokwaru Malang, Jawa Timur. TK Muslimat NU 21 ini didirikan pada 2 Januari 1977 dan mengalami perubahan pada tahun 1982, status sekolah adalah swasta dan status bangunan milik sendiri dengan organisasi Yayasan Bina Bakti Wanita. TK Muslimat NU 21 terakreditasi B dengan surat keputusan No.B 10220998 tanggal 15 Januari 1986 yang diterbitkan oleh Diknas. Memiliki luas bangunan 153 meter persegi dan luas tanah 328 meter persegi, dengan jumlah staff pengajar 6 orang.

5.2 Karakteristik Responden

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik usia dan jenis kelamin (n=50)

Karakteristik anak	Mandiri		Cukup Mandiri		Tidak Mandiri		P Value
	∑(n=42)	%	∑(n=7)	%	∑(n=1)	%	
Usia							0.213
3 tahun	1	2.5	1	14.3	0	0	
4 tahun	38	90.4	4	57.1	1	100	
5 tahun	3	7.1	2	28.6	0	0	
Jenis kelamin							0.193
Laki – laki	16	38	1	14.3	1	100	
perempuan	26	62	6	85.7	0	0	



Didalam penelitian ini didapatkan 50 jumlah responden yang diambil dari jumlah peserta didik dan anak yang berada di lingkungan sekolah. Karakteristik responden meliputi usia anak, dan jenis kelamin. Jumlah anak terbanyak berdasarkan usia adalah anak yang berusia 4 tahun yaitu berjumlah 43 anak, dengan jumlah anak yang berusia 4 tahun dan berjenis kelamin laki – laki adalah sebanyak 17 anak dan perempuan sebanyak 26 anak.

5.3 Kemandirian anak usia dini

5.2 gambaran kemandirian anak di TK Muslimat NU 21 Malang

	n	%	Kumulatif persen
tidak mandiri	1	2.0	2.0
cukup mandiri	7	14.0	16.0
mandiri	42	84.0	100.0
Total	50	100.0	

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan frekuensi anak yang mandiri adalah sebanyak 42 anak atau 84% dari jumlah total responden sebanyak 50 anak. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan yang terjadi pada anak adalah sudah cukup baik melihat dari banyaknya anak yang mandiri.

5.4 Pendidikan Pada Anak Usia Dini

5.3 gambaran pendidikan anak usia dini di TK Muslimat NU 21 Malang

(n=50)

	n	%	Kumulatif persen
tidak paud	20	40.0	40.0
paud	30	60.0	100.0
Total	50	100.0	

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 50 responden didapat 20 atau 40% anak yang mengikuti pendidikan pada usia dini. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak orang tua yang masih belum sadar pentingnya pendidikan pada anak usia dini, padahal pendidikan pada anak usia dini sebagai salah satu wadah untuk membangun karakter dan membantu proses perkembangan pada anak.

5.5 Analisis Hubungan Antara Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Kemandirian Pada anak Usia 3 sampai 5 tahun

Gambar 5.4 hasil analisa pendidikan anak usia dini dengan kemandirian

No	Pendidikan Anak Usia Dini	Mandiri		Cukup Mandiri		Tidak Mandiri		Total		P Value
		n	%	n	%	n	%	n	%	
1	Paud	3	91.9	3	8.1	0	0	37	100	0,024
	4									
2	Tidak Paud	8	61.5	4	30.8	1	7.7	13	100	
	Jumlah	3	70%			15	30%	50	100	
		5							%	

Dari Tabel 5.3 Dapat dilihat hasil analisis hubungan antara pendidikan pada anak usia dini dengan perkembangan kemandirian pada anak didapatkan bahwa anak usia prasekolah yang mengikuti kegiatan pendidikan formal anak usia dini yang mandiri sebanyak 34 anak (91.9%) dan anak usia yang tidak mandiri sebanyak 0%. Sedangkan, pada anak pra sekolah yang tidak mengikuti pendidikan formal yang mandiri yaitu sebanyak 8 anak (61.5%) dan anak yang tidak mandiri sebanyak 1 anak (7.7%). Dari hasil uji

statistik didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan anak usia dini dengan kemandirian pada anak, dengan kemandirian $X^2 = 7.430$ dan $p \text{ Value} = 0,024$; $\alpha = 0,05$. Anak yang mendapatkan pendidikan usia dini mendapatkan peluang untuk menjadi mandiri sebesar 7.083 (95% CI 1.394-35.987) dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan pendidikan usia dini. Interpretasi odd ratio didapatkan >1 , yang bermakna bahwa pendidikan pada anak usia dini memiliki pengaruh yang positif terhadap terjadinya kemandirian pada anak usia dini.

